BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan peneiltian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun diperoleh dengan jalan megubah data kualitatif menjadi kuantitatif.[1] Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis penelitian yang menyatakan "Ada Pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan pendekatan Cotextual teaching and learning (CTL) terhadap prestasi belajar Fiqih kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung". Oleh karena itu, peneltian yang akan dilakukan ini termasuk dalam tipe penelitian penjelasan yang menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis alternatif yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan instrument-instrumen formal, standard an bersifat mengukur.[2] Pendapat lain disebut bahwa penelitian kuanitatif merupakan suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[3] Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistic agar dapat ditafsirkan

---

[1] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 191

[2] Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 95

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal.11

dengan baik. Penelitian ini berangkat berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik mmenuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.[4]

2. Desain Penelitian

Secara definisi, desain penelitian dapat diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antar variable, pengumpulan data, dan analisis data. Sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gamabaran tentang bagaimana keterkaitan antar variable yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Desain penelitian yang dibuat secara cermat akan memberikan gambaran yang lebih jelas pada kaitannya dengan penyusunan hipotesis dengan tindakan yang akan diambil dalam proses penelitian selanjutnya.[5]

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan desain penelitian eksperimen kuasi/semu, dikatakan penelitian eksperimen semu karena bukan merupakan penelitian murni tapi seperti murni. Penelitian ini merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif, karena semua prinsip dan kaidah-kaidah penelitian

---

[4] Departemen Agama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Tulungagung), *Pedoman Penyusunan…,* Hal. 25.

[5] Ibid,…. Hal. 184.

kuanitatif dapat diterapkan pada metode ini. Metode ini bersifat *validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satuatau lebih variabel terhadap variable lain. Variable yang memeberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*). Dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*). Karena penelitian ini bersifat menguji, maka semua variabel yang diuji harus diukur dengan menggunakan instrument yang sudah distandarisasikan dengan menggunakan analisis statistik inferensial-parametrik. Untuk menguji apakah perubahan yang terjadi pada variabel terikat itu akibat dari perubahan pada variabel bebas, dan bukan karena variabel lainnya, maka semua variabel lain di luar variabel bebas harus dikontrol dengan menyamakan karakteristik sampel dalam variabel-variabel tersebut.[6]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, penelitian eksperimen adalah suatu penelitian untuk mencari kemungkinan sebab akibat yang dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap variabel lainnya atau suatu metode penelititan yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Dalam penelitian ini menggunakan model desain penelitian *Posttest-Only Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R) dan diasumsikan memiliki karakteristik yang sama (homogen). Kelompok pertama diberi perlakuan, yaitu pembelajaran dengan mengacu Teori Burner menggunakan model pembelajaran *Student Team*

---

[6] Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 58

Achievement Division dengan pendekatan *Cotextual teaching and learning* (*kelompok eksperimen*), dan kelompok yang kedua (*kelompok kontrol*) diberi perlakuan secara konvensial (metode ceramah). Pada kedua kelompok tersebut tidak diberikan *pretest*, tetapi setelah diberikan perlakuan (perlakuan *kelompok kontrol* dan perlakuan *kelompok eksperimen*), maka tahap selanjutnya diberikan posttest (tesnya sama). Hasil kedua *postest* dibandingkan dan diuji perbedaannya. Jika kedua posttest pada kelompok tersebut menunjukkan perbedaan, maka terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan.[7] Karena, jika terdapat perbedaan yang signifikan antara *kelompok eksperimen* dan *kelompok kontrol*, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara sifnifikan.[8] Dalam penelitian sesungguhnya, perlakuan dianalisis dengan uji beda *t-test*.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[9] Orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri dari orang-orang biasa disebut subjek penelitian, tetapi kalau bukan

---

[7] Zainil Arifin, *Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya). Hal. 80-81

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,… Hal.113

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 250

orang disebut objek penelitian.[10] Dalam pendapat lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[11] Sedangkan menurut pendapat lain, populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, baik berupa karakteristik nilai-nilai, jumlah maupun jenisnya.[12] Penetapan populasi yang menjadi sarana penelitian beserta karakteristiknya merupakan hal yang penting sebelum menentukan sampel. Kejelasan permaalahan penelitian atau hipotesis yang dirumuskan sangat berhubungan dengan penetapan sasaran populasi tersebut.[13]

Jadi yang dimaksud populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa karakteristik yang sama, sehingga populasi penelitian merupakan gambaran tentang apa yang harus diteliti, tetapi dengan pertimbangan. Biasanya tidak semua populasi diteliti meskipun jumlahnya sudah diketahui. Dalam penelitian ini populasinya adalah smeua siswa kelas III yang terdiri 2 kelas dan berjumlah 54 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[14] Sedangkan menurut pengertian lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih penelitii untuk diobservasi.[15]

---

[10] Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal. 250
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal. 72
[12] Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004) Hal. 14
[13] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: SIC, 2001), Hal. 63
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian,…* Hal. 72
[15] Turmudi, Et.All, *Metode Statistika…,* Hal. 11

Dapat disimpulakan sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang diambil. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung kelas III A (kelas eksperimen) dan III B (kelas kontrol).

3. Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel.[16] Sedangkan menurut pendapat lain, sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan.[17] Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.[18] Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagi contoh atau menggambarkan keadan populasi yang sebenarnya.[19]

Terdapat dua teknik sampling dalam suatu penelitian, yaitu: (1) teknik random sampling (probability sampling), dan (2) teknik non random sampling (nonprobability sampling). Teknik random sampling meliputi: simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified

---

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian,…* Hal. 74
[17] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,… Hal. 216
[18] Nana Syaodih S., *Metode Penelitian*…. Hal. 252
[19] Sabana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Hal.25

random sampling, dan cluster (area) random sampling. Sedangakan teknik non random sampling meliputi: incidental sampling, sampling sistematis, quota sampling, snowball sampling, purposive sampling, sampling jenuh.[20]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampling adalah suatu teknik yang dipilih peneliti untuk menentukan sampel dalam penelitiannya. Berdasarkan beberapa teknik sampling yang ada, sampel dan penelitian ini diambil dengan menggunakan purposive Sampling, yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.[21]

Pada penelitian ini, diharapkan dat yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa dua kelas tersebut memiliki tingkat kemampuan yang homogen. Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran Fiqih MI Podorejo Sumbergempol. Pemilihan kelas yang homogen yaitu kelas III-A dan III-B. kehomogenan kedua kelas tersebut dilihat dari hasil ulangan Fiiqih pada UAS smemster ganjil. Kelas III-A dijadikan kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol.

C. Lokasi, Data, Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran Data

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang beralamatkan di Dsn. Podorejo, Ds.Podorejo, Kec. Sumbergempol, Kab.

---

[20] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), Hal. 125
[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* Hal. 183

Tulungagug pada siswa kelas III A dan III Bsmester genap. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa belum pernah diadak penelitian yang menganalisis mengenai hasil belajar dengan model dan pendekatanyang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

2. Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran yang diperoleh dari pengamatan. Data berasal dari bahasa inggris "data" yang merupakan jamak "dantum" menurut kamus inggris Indonesia oleh John m.echlos dan Hasan.

Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Oleh karena itu, data perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna guna pemecahan masalah.

3. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Karena dari sumber data inilah kita bisa mendapatkan data sesuai yang kita harapkan, yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.[22]

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari:

a. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber data pertama pada lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber ini merupakan diskripsi langsung tentang kenyataan yang dibuat oleh individu

[22] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatann Praktik*,… , Hal. 129

yang melakukan pengamatan. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

b. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber kedua dari data yang kita perlukan, data diperoleh dari pihak lain, sumber data ini tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru fiqih, kepala madrasah, staf, dan dokumentasi.

4. Variabel Penelitian

Variabel adalah "obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian."[23] Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan pendekatan *Cotextual teaching and learning* (variabel X) disebut *independet Variabel* yang dapat memberikan pengaruh.
b. Variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (variabel Y) disebut *Dependent Variable* yaitu variabel yang dipengaruhi.

5. Skala Pengukuran Data

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari suatu objek tersebut. Skala pengukuran tersebut terbagi menjadi empat, yaitu:[24]

a. Skala nominal, yaitu skala yang diberikan pada suatu objek atau kategori yang tidak menggambarkan kedudukan objek, tetapi hanya sekedar label

[23]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. XIV, hlm. 161

[24] Syfian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), Hal. 134-137

atau kode saja. Skala ini hanya mengelompokan objek/kategori ke dalam kelompok tertentu (membedakan).

Misalnya, laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2. Angka 1 dan 2 tersebut tidak berarti bahwa angka 2 memiliki kedudukan lebih tinggi dari angka 1, tetapi hanya sebatas identifikasi terhadap suatu objek.

b. Skala ordinal, yaitu data yang berasal dari kategori yang disusun secara berjenjang mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat tertinggi atau sevaliknya dengan jarak/rentang yang tidak harus sama. Data jenis ini berlalu perbandingan dengan menggunakan fungsi berbeda > atau <. (memebedakan dan menunjukkan adanya peringkat).

   Misalnya, tingkat pendidikan diurutkan berdasarkan jenjang pendidikan, Taman Kanak-kanak = 1, Sekolah Dasar = 2, Sekolah Menengah Pertama = 3, Sekolah Menengah Atas = 4, Sarjana = 5.

c. Skala interval, yaitu suatu skala data yang mempunyai cirri membedakan, menunjukkan peringkat dan berjarak sama, namun tidak memiliki nilai 0.

d. Skala rasio, yaitu suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, ordinal dan interval, yaitu membedakan, menunjukkan peringkat, berjarak sama dan dilengkapi dengan titik nol mutlak.

   Misal, banyaknya orang: 0 orang, 1 orang, 2 orang, 3 orang dan seterusnya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan suatu penelitian yang merupakan langkah penting metode ilmiah, oleh karena itu pengumpulan data diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[25] Dalam pendapat lain bahwa tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat pertanyaan, pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.[26]

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa posttest. Test tersebut berupa test tertulis yang berbentuk essay sebanyak 5 soal. Tes ini diberikan kepada peserta didik kelas III-A yang dijadikan kelas eksperimen dan peserta didik kelas III-B sebgai kelas kontrol. Post-test digunakan untuk menghitung perbandingan data penelitian yang berupa hasil belajar setelah dilakukan eksperimen, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban serta menguji hipotesis yang telah diajukan.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya berang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti majalah, buku-buku dokumen, dll. Dokumentasi ini digunakan untuk

[25] Ibid,… Hal. 193
[26] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,… Hal. 226

mengetahui profile MI Podorejo khususnya data-data yang dapat mendukung dalam penelitian seperti dokumen madrasah, daftar jumlah siswa dan melhat nilai siswa-siswi kelas III dari raport dan tahun ajaran 2016/2017.

2. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrument akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiric dari penemuan atau kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, instrument harus dibuat dengan sebaik-baiknya. Untuk membuat instrumen penelitian, paling tidak ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu masalah penelitian, variabel penelitian, dan jenis instrument yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan instrument:

a. Soal Tes

Soal tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar, pencapaian dan prestasi. Salah satu tes kemampuan dasar yaitu tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusu dan sebagainya. Pada penelitian ini tes diberikan peneliti ketika sesudah penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan pendekatan Cotextual teaching and learning (CTL) guna sebagai pembanding dalam analisis. Pedoman ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perbedaan antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan

pendekatan Cotextual teaching and learning (CTL). Tes yang diberikan dalam peneliti ini berupa tes tulis berbentuk uraian dengan jumlah soal sebanyak 5 soal.

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang dipergunakan dalam pengumpulan benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya data siswa dan guru serta dari aspek mengenai obyek penelitian. Data-data yang dikumpulkan berupa daftar nama peserta didik kelas III-A dan III-B, serta foto-foto ketika pelaksanaan tes data penelitian. Sebagaimana terlampir pada lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[27]

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera dilakukan analisis data atau pengolahan data. Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian interpretasi dan data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar

[27]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,… hal 207

data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.[28] Adapun langkah-langkah dalam analisis datanya sebgai berikut:

1. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah uji kesamaan dua varians atau uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asusmsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogeny.

Uji homoginitas varians dilakukan untuk mengetahui kedua kelas sampelmempunyai varians yang homogen atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max}.[29] pada uji homogenitas, harga F yang diharapkan adalah F yang tidak signifikan maksudnya harga F empiric lebih kecil dari atau sama dengan F . Hal tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan atau dapat diartikan sama, sejenis, tidak heterogen, atau homogeny

Adapun pengujian dengan software *SPSS 20.0 for windows* langkah-langjahnya sebagai berikut:[30]

a. Buka program SPSS for window.
b. Definisikan variabel view sebagai berikut:
   1) Pada kolom Name (baris pertama) ketikkan kelas atau bisa dikosongkan saja. Pada Decimals ganti dengan 0, pada table ketik kelas atau dikosongkan saja. Pada values, buatlah value 1: kelas

[28] Nanang Martono, *Metodologi penelitian,…* Hal 127-128
[29] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian,...* Hal 100
[30] Agus Eko Wijayanto, *Aplikasi Statistik dengan,…* Hal 113

eksperimen dan 2 : kelas control. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.

2) Pada kolom Name (baris kedua) ketikkan nilai, pada decimals, ganti dengan 0. Pada label ketikkan nilai. Pada Measure pilih scale dan untuk kolom lainnya biarkan isian default.

c. Selanjutnya masukkan data di halaman data view.

d. Lakukan analisis data. Pada menu bar klik **Analyze >> Compare Means >> One Way ANOVA**. Setelah kotak dialog One Way ANOVA terbuka, pindahan variabel kelas kekolom factor dan pindahkan variabel nilai kekolom Dependent List.

e. Klik tombol Option, pada Statistics pilih Homogenity of Variance test lalu klik continue.

f. Klik OK.

g. Homogen jika nilai signifikansinya ≥ 0,05 dan tidak homogeny jika nilai signifikansinya < 0,05.

2. Uji Prasyarat Analisis

Penggunaan statistic parametric mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal.[31] Maka dari itu sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan SPSS adalah sebagai berikut:[32]

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,…* Hal 241

a. Buka Program SPSS for windows
b. Definisikan variable view sebagai berikut:
c. Pada kolom Name (baris pertama) ketikkan eksperimen dan biarkan kolom yang lain isisan default.
d. Lakukan analisis data, pada menu bar klik **Analyze>>Descrptive Statistic>>explore**, pada kotak dialog explore klik plots>>Normality plots with test.

Jika nilai signifikansi dari kolmogorov smirnov tes >0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji *T-test*

Teknik t-*test* adalaha teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikasi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.[33]

Adapun uji t dengan SPSS dapat dilihat langsung output perhitungan anava satu jalur sebelumnya. Kesimpulannya apabila nilai signifikansi ≤ 0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan dan apabila nilai signifikansi > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

4. Menetukan Besar Pengaruh (*affect size*)

Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa pengaruh hasil dari penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Team*

---

[32] Ibid,.. Hal 241
[33] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian,…* Hal 81

Achievement Division dengan pendekatan Cotextual teaching and learning (CTL). Berikut rumus untuk mengetahui besar pengaruh pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan pendekatan Cotextual teaching and learning (CTL), dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size* untuk mengetahi besar pengaruhnya. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.[34] Untuk menghitung *effect size* pada uji-t menggunakan rumus *Cohen's d from t-test* sebagai berikut:[35]

$$\boldsymbol{d = \frac{\overline{X_t} - \overline{X_c}}{S_{pooled}} \times 100}$$

Keterangan:

d : *Cohen's d from t-test* (besar pengaruh)

$\overline{X_t}$: rata-rata *treatment condition* (rata-rata kelas eksperimen)

$\overline{X_c}$: rata-rata *control condition* (rata-rata kelas kontrol)

s : *Standard deviation* (standar deviasi)

Untuk menghitung S_{pooled} (S_{gab}) dengan rumus sebagai berikut:

[34] Agus Santoso, *Studi Deskriftif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, volume 14 nomor 1, November 2010, dalam www.usd.ac.id diakses pada 15 maret 2017

[35] Lee A. Becker, "*Effect Size Measure For Two Independent Groups*" dalam http://web.uccs.edu/lbecker/Psy590/es.htm, diakses 28 Januari 2017

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan:

n_t : jumlah responden kelas eksperimen

n_c : jumlah responden kelas kontrol

S_t : standar deviasi kelas eksperimen

S_c : standar deviasi kelas control

Berdasarkan nilai *effect size* tersebut, maka dapat diketahui pada interpretasi *cohen's d from t-test* yang disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1

Interpretasi Nilai *Cohen's d*

Cohen's Standard	***Effect Size***	**Persentase(%)**
	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
LARGE	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
LARGE	0,8	79
	0,7	76
	0,6	73
MEDIUM	0,5	69
SMALL	0,4	66

	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

Pada tabel 3.1 dapat dilihat rentang dan persentase pengaruh efek dari manupulasi yang diberikan. Nilai *Cohen's d* membagi rentang tersebut menjadi tiga bagian, yaitu $0 < d < 0{,}2$ *small effect*, $0{,}2 < d < 0{,}8$ *medium effect*, dan $d > 0{,}8$ *large effect*.

F. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menggunakan prosedur atau sistem tahapan-tahapan, sehingga penelitian akan lebih tertarah dan terfokus. Adapun prosedur dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

   Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Meminta surat ijin peneliti dari instansi terkait yaitu IAIN Tulungagung untuk mendaftarkan diri pada sekolah yang akan diteliti.
   b. Mengajukan surat permohonan ijin pada pihak sekolah yakni pada MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung selaku sekolah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.
   c. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran fiqih sebelum melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan denagn ini terkait masalah tentang proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Pelaksanaan penelitian

Dalam hal ini kegiatan penelitian dipusatkan pada kelas III dengan berbagai proses yang telah disiapkan oleh peneliti dan melaksanakan prosedur penelitian sesuai dengan rencana awal. Peneliti mengadakan observasi kemudian penelitian dan pengumpulan data

3. Pengelolaan data

a. Scoring data
b. Coding
c. Tabulating
d. Prosesing/ pengolahan
e. Analisis data
f. Uji signifikasi
g. Kesimpulan
h. Pembahasan hasil penelitian
i. Penulisan laporan peneltian

Dalam mengakhiri suatu penelitian harus diadakan proses analisa data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting, artinya karena merupakan pembuktian awal bagi kualitas penelitian utuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata.